

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat observasional dibidang gizi klinik dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu penelitian mengidentifikasi variabel independen terhadap variabel dependen pada waktu bersamaan. Variabel pengaruh (independen) dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa, sedangkan variabel terpengaruhnya (dependen) adalah asupan zat gizi makro dan kadar ureum kreatinin. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Recall 24 jam. Rancangan ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Asupan Zat Gizi Makro, Status Gizi dan Kadar Ureum Kreatinin pada Pasien Gagal Ginjal Kronisdengan Hemodialisa di RSUD Batang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024 sampai Juli 2024 di ruang Hemodialisa RSUD Batang

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronis di Unit Hemodialisa RSUD Batang sebanyak 60 pasien gagal ginjal kronis yang melakukan hemodialisa.

3.3.2 Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian yang memenuhi kriteria yang diambil sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronis di Unit Hemodialisa RSUD Batang pada bulan Mei 2024 sebanyak 60 pasien gagal ginjal kronis yang melakukan hemodialisa.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian yang menjadi perhatian pada sebuah penelitian. Variabel *independent* (variabel bebas) yaitu variabel yang akan membawa perubahan sehingga memberikan hasil pada suatu proses penelitian, dimana variable iniberkai tandengan variable *dependent* (variabel terikat). Variabel *dependent* adalah variable terikat yang mempengaruhi variable lainnya (Dahlan, 2015). Variabel *independent* pada penelitian ini yaitu asupan zat gizi makro dengan status gizi, sedangkan variable *dependent*nya yaitu pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUD Batang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur dan cara ukur	Hasil ukur	Skala
1. Variabel independent	Asupan zat gizi makro	ReCall 3 x 24 jam	Kategori Nilai Asupan Gizi yaitu	Ordinal
Asupan zat gizi makro yaitu Asupan Kharbohidrat, protein, lemak	jumlah asupan karbohidrat , protein, dan lemak subjek dalam 24 jam terakhir yang diperoleh dengan wawancara		a..Defiist < 70% b. Kurang 70-80% c. Baik 80-110 d. Lebih >110%	
Variabel dependent)	Hasil pemeriksaan ureum yang tercantum di data rekam medis pasien	Hasil laboratorium	md/dL normal tinggi.	Ordinal
Kadar Ureum	Pemeriksaan Laboratorium			
Kadar Kreatinin	Hasil pemeriksaan kreatinin yang tercantum di data rekam medis pasien	Hasil laboratorium	mg/dL normal tinggi..	Ordinal

Status gizi	Penilaian status gizi subjek penelitian berdasarkan data berat badan dan tinggi badan dalam meter	Menggunakan timbangan dan stature meter Penghitugan dengan didapat dari rumus Berat badan(BB)/ Tinggi badan(TB) ² (Kg/m ²)	Kategori status gizi yaitu :	Ordinal
			a.Underweight <18,49 2.	
			b.Normal 18,522,9	
			c.Overweight 23-24,9	
			d.Obesitas I 25-29,9	
			e. Obesitas II >30	

3.6 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau responden. Wawancara yaitu Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap Teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya (Sugiyono, 2015). Wawancara pada responden di lakukan untuk mengetahui Recall 3x24 jam

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi hasil laboratorium ureum, creatinin Cara pengumpulan data. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:
Metode wawancara

3.6.2 Prosedur pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

1. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada pihak akademik Universitas Ngudi Waluyo Semarang untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di RSUD Batang.
2. Peneliti menyampaikan ijin penelitian dan pengambilan data pada Direktur RSUD Batang sebagai ijin untuk tempat penelitian, dengan menyerahkan surat dari akademik

3. Peneliti mendapatkan surat ijin untuk melakukan penelitian di RSUD Batang dari pihak RSUD Batang
 4. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan kepala ruang hemodialisa dan unit instalasi gizi RSUD Batang
 5. Peneliti melakukan koordinasi dengan perawat ruang hemodialisa untuk membantu pelaksanaan penelitian
 6. Melengkapi penyusunan proposal sampai dengan pelaksanaan ujian proposal.
- b. Tahap pelaksanaan
1. Melaksanakan penelitian di RSUD Batang. Peneliti mendatangi calon responden yang sedang melakukan hemodialisa. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi calon responden.
 2. Calon responden yang menyetujui diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian (*informed consent*).
 3. Setelah mendapatkan persetujuan responden, kemudian peneliti meminta responden untuk mengisi lembar kuesioner demografi, kuesioner asupan zat gizi (Re call 24jam) hemodialisa. Kemudian kuesioner tersebut dikumpulkan.
- c. Tahap Terminasi
1. Peneliti memeriksa kelengkapan data wawancara
 2. Melakukan seleksi data yang sesuai kemudiandiolah menggunakan komputer.
 3. Membuat laporan hasil penelitian

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan atau perbaikan isi kuesioner (Notoatmodjo, 2016). Peneliti mengecek data asupan zat gizi, status gizi dan kadar urem kreatinin.

b. *Scoring* (penilaian)

Scoring merupakan penentuan jumlah skor, pada penelitian ini menggunakan kuisisioner asupan zat gizi, status gizi dan kadar ureum kreatinin.

c. *Coding*

Coding merupakan mengklarifikasikan data responden dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu untuk mempermudah pengelolaan data.

d. *Proccessing*

Proccessing yaitu memasukkan data kedalam program komputer dengan cara memasukkan data dari kuesioner ke paket program SPSS setelah sebelumnya dilakukan pengeditan data.

e. *Cleaning*

Cleaning yaitu mengecek kembali data yang sudah di masukan untuk menghindari kesalahan mengolah data. Data yang tidak diperlukana kandi buang/dibakar.

3.7.2 Analisis data

a. *Analisis* univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian (Dahlan, 2015). Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi data jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, asupan zat gizi dan kadar ureum kreatinin.

b. *Analisis Bivariat*

Analisa bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan gambaran asupan zat gizi makro dan status gizi pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUD Batang. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan SPSS.

